

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KARAKTERISTIK
OBLIGASI TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA SEKTOR
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**MARGARETH SEREVINA SIMBOLON
18 833 0287**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KARAKTERISTIK
OBLIGASI TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA SEKTOR
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**MARGARETH SEREVINA SIMBOLON
18 833 0287**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Karakteristik Obligasi terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021
Nama : Margareth Serevina Simbolon
NPM : 18 833 0287
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



(Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si)

Pembimbing

Pemanding



(Dr. Minda Muliana Br Sehayang, S.E., M.Si.)

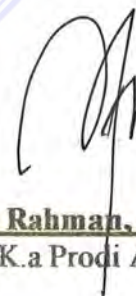
Pemanding

Mengetahui



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)

Dekan



(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak.)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 12 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Karakteristik Obligasi terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 April 2023



MARGARETH SEREVINA SIMBOLON

NPM 18 833 0287

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARGARETH SEREVINA SIMBOLON
NPM : 18.833.0287
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demii pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul pengaruh profitabilitas, likuiditas dan karakteristik obligasi terhadap peringkat obligasi pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 12 April 2023
Yang menyatakan



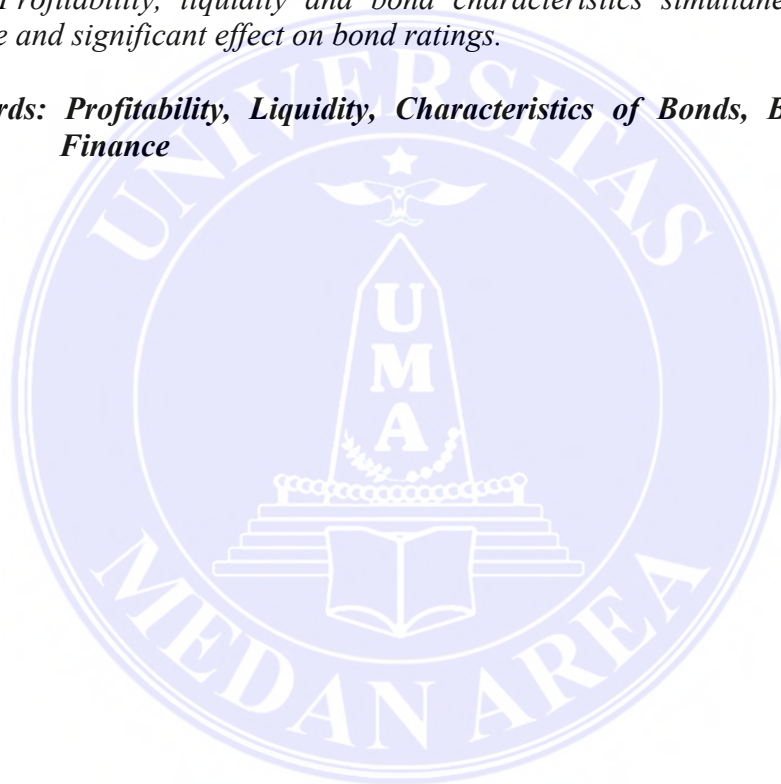
MARGARETH SEREVINA SIMBOLON

NPM 18 833 0287

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, liquidity and bond characteristics on bond ratings in the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2021. This type of research in this study uses an associative type. The population in this study are 90 financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research data is a type of quantitative data. Source of data used in this study is a secondary source. The data collection technique used in this study is called documentation. The data analysis technique in this study was carried out by panel data regression using Eviews version 11.00. The results show that profitability, liquidity and bond characteristics had a positive and significant effect on bond rating in the financial sector companies, the bank sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Profitability, liquidity and bond characteristics simultaneously have a positive and significant effect on bond ratings.

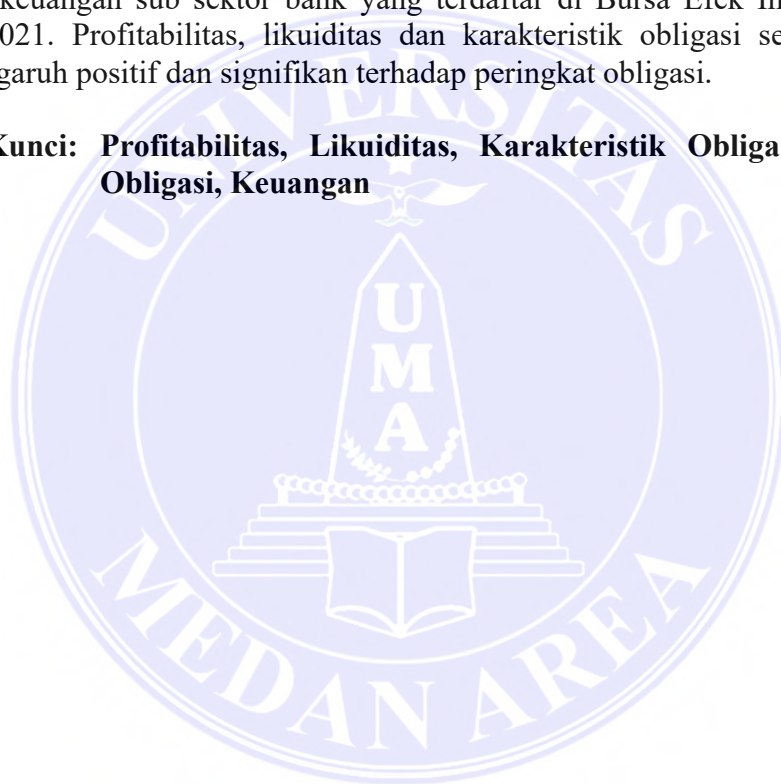
Keywords: *Profitability, Liquidity, Characteristics of Bonds, Bond Ratings, Finance*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Karakteristik Obligasi terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah 90 perusahaan sector keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disebut dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan regresi data panel menggunakan Eviews versi 11.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Profitabilitas, likuiditas dan karakteristik obligasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Karakteristik Obligasi, Peringkat Obligasi, Keuangan



RIWAYAT HIDUP



Nama	Margareth Serevina Simbolon
NPM	188330287
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 07 Februari 2000
Nama Orang Tua:	
Ayah	Foddyn Simbolon
Ibu	Purnama Harahap
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Negeri 9 Medan
SMA/SMK	SMA Negeri 27 Jakarta
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	Sebagai Hearing acoustication dari September 2020 hingga sekarang.
No. HP/WA	085213479281
Email	margarethserevina@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga proposal ini berhasil diselesaikan. penelitian ini berjudul judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Karakteristik Obligasi terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”. Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, S.E., M.Si., selaku Doesn Pemanding yang telah memberi peneliti saran dan masukan kepada peneliti.
6. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Ketua Sidang dan Ibu Aditya Amanda Pane, S.E., M.Si., selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan peneliti saran dan masukan sehingga penelitian ini selesai dengan tepat waktu.
7. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, mama dan almarhum bapak peneliti yang sudah di surga, yang selalu ada setiap saat dari kecil untuk memberikan kasih sayang serta dukungan doa selalu dalam setiap langkah peneliti. Tanpa cinta dari keluarga mungkin skripsi ini tidak dapat di selesaikan dan adik tersayang Elisabeth Intan Juwita Simbolon, yang tidak pernah bosan dan menyerah memberikan doa dan motivasi kepada peneliti.
9. Keluarga besar Simbolon dan Harahap, teristimewa Opung Benhur br. Simatupang, Opung Gevariel, kak Elvry dan Abang ipar, Tulang Sintong, Udak dan Nanguda di Jakarta dan Pekanbaru serta sepupu yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada peneliti.
10. Sahabat-sahabat peneliti Tulus Manurung, Rasdianta Purba, dan Yiska Indira, Sri Aruan, Churin Husnia Anti, Nurul Fadilah dan Oscar Jovi Pratama Sitorus yang telah memberikan semangat, doa, dan buat kebersamaan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 12 April 2023



MARGARETH SEREVINA SIMBOLON

NPM 18 833 0287

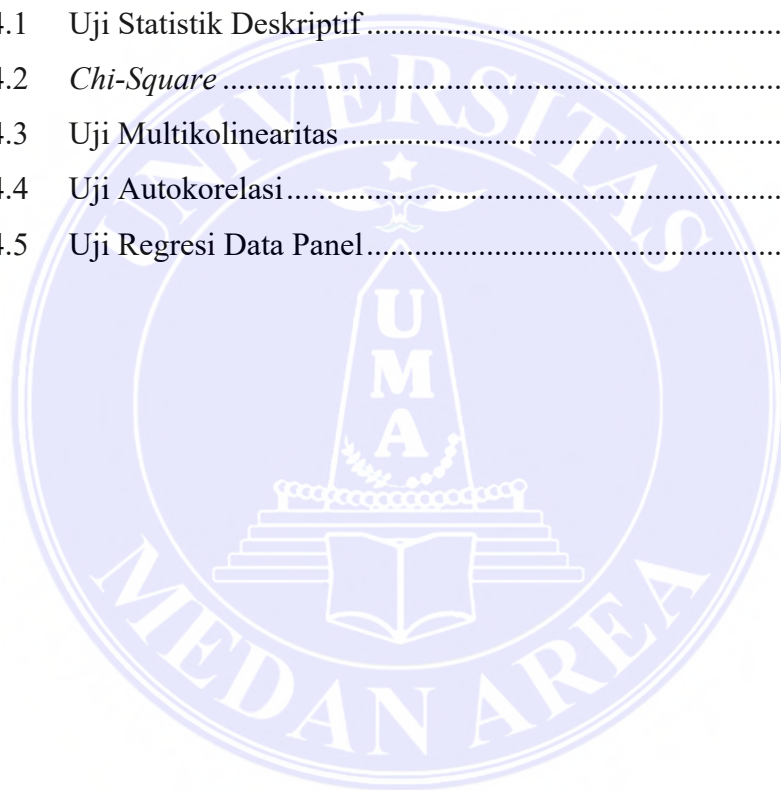
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. <i>Signalling Theory</i>	8
2.2. Peringkat Obligasi.....	9
2.2.1. Pengertian Peringkat Obligasi.....	9
2.2.2. Manfaat Peringkat Obligasi.....	13
2.2.3. Indikator Peringkat Obligasi	13
2.3. Profitabilitas	14
2.3.1. Pengertian Profitabilitas	14
2.3.2. Indikator Profitabilitas	14
2.4. Likuiditas.....	16
2.4.1. Pengertian Likuiditas	16
2.4.2. Indikator Likuiditas	17
2.5. Karakteristik Obligasi	18
2.5.1. Pengertian Karakteristik Obligasi	18
2.5.2. Indikator Karakteristik Obligasi.....	20
2.6. Penelitian Terdahulu	20
2.7. Kerangka Konseptual	23
2.8. Hipotesis Penelitian.....	24
2.8.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi	24
2.8.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi	24
2.8.3. Pengaruh Karakteristik Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi	25
2.8.4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Karakteristik Obligasi secara simultan Terhadap Peringkat Obligasi	26
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	27
3.1.1. Jenis Penelitian.....	27
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	27

3.1.3. Waktu Penelitian	27
3.2. Populasi dan Sampel	28
.....	
3.2.1. Populasi	28
3.2.2. Sampel.....	30
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	32
3.4. Jenis dan Sumber Data	33
3.4.1. Jenis Data	33
3.4.2. Sumber Data.....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6. Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	33
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	34
3.6.2.1. Uji Normalitas	34
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas	35
3.6.2.3. Uji Autokorelasi	35
3.6.3. Analisis Regresi Data Panel	35
3.6.4. Uji Hipotesis.....	37
3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	37
3.6.4.2. Uji Simultan	37
3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Uji Statistik Deskriptif	40
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	42
4.1.3. Uji Regresi Data Panel	44
4.1.4. Uji Hipotesis.....	46
4.2. Pembahasan.....	48
4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi .	48
4.2.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi.....	51
4.2.3. Pengaruh Karakteristik Obligasi terhadap Peringkat Obligasi	52
4.2.4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Karakteristik Obligasi secara simultan Terhadap Peringkat Obligasi	53
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1. Simpulan	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Definisi Peringkat Obligasi.....	12
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2 <i>Chi-Square</i>	42
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.5 Uji Regresi Data Panel.....	45



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Uji Normalitas	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	63
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel.....	64
Lampiran 3 Output Eviews	66
Lampiran 4 Surat Riset.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Lahadalia (2020), peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari perkembangan pasar modal yang dinamis dimana dikarenakan pandemi yang sudah berlangsung dua tahun ini menjadikan masyarakat mengalokasikan pengeluarannya untuk investasi. Lahadalia (2020), Hal ini berdampak positif pada jumlah dan komposisi transaksi investor di pasar modal. Lahadalia (2020), pada tahun 2020 realisasi investasi telah melampaui target karena terdapat perkembangan realisasi investasi Rp826,8 triliun sehingga mencapai 101,1 persen dari target Rp817,2 triliun, sedangkan nilai investasi pada Januari hingga September 2021 sudah mencapai 73,3 persen atau Rp659,4 triliun dari target Rp900 triliun data tersebut didapat dari laporan statistik penanaman modal yang disampaikan oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. Lahadalia (2020), artinya investasi di Indonesia masih banjir peminat sehingga berdampak positif pada jumlah dan komposisi transaksi investor di pasar modal.

Menurut Tandelilin (2017), pasar modal merupakan salah satu pilihan dari kalangan masyarakat untuk dijadikan sebagai ladang investasi dengan maksud mendatangkan keuntungan dan manfaat di masa yang akan datang. Sihombing dan Rachmawati (2015), pasar modal di Indonesia memiliki berbagai macam sekuritas, pemilik modal (*investor*) diberi kesempatan untuk memilih diantara berbagai sekuritas tersebut, salah satu sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal adalah

obligasi. Menurut Nurjani (2022), Obligasi masih menjadi pilihan favorit karena tingkat likuiditas pasar obligasi sangat tinggi sehingga dapat meminimalkan risiko *undersubscribe* penerbitan obligasi. Nurjani (2022), dari segi serapan pasarnya, pelaku pasar masih terlihat antusias terhadap penerbitan obligasi korporasi. Nurjani (2022), dengan *cost of fund* para investor obligasi seperti bank yang terus turun, obligasi korporasi yang berkualitas masih terus diburu baik di pasar primer dan sekunder. Menurut Nurjani (2022), dari awal 2022 sampai dengan 18 Februari 2022, sudah tercatatkan tujuh emisi dengan total nilai Rp 5,11 triliun dari enam emiten sumber data Otoritas Jasa Keuangan.

Menurut Bursa Efek Indonesia (2022), Obligasi dapat dijelaskan sebagai surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan, yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut, serta obligasi dapat diterbitkan oleh Korporasi maupun Negara. Menurut Febriani (2017) obligasi relatif lebih aman daripada saham, namun obligasi juga memiliki resiko, yaitu *default risk*. Febriani (2017) *default risk* adalah risiko tidak terbayarnya bunga dan pokok utang. Untuk mencegah terjadinya risiko tersebut, sebaiknya investor memperhatikan peringkat obligasi.

Menurut PEFINDO (2022), peringkat obligasi adalah sebuah kajian menyeluruh atas kelayakan kredit sebuah perusahaan, atau kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, kajian tersebut merujuk pada penilaian risiko utama perusahaan, yaitu risiko bisnis dan risiko keuangan. PEFINDO (2022), berdasarkan peringkat, obligasi yang dikeluarkan oleh Perseroan Terbatas

PEFINDO yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *non investment grade* (BB, B, CCC, D).

Menurut PEFINDO (2022), salah satu aspek penilaian peringkat obligasi yaitu risiko keuangan yaitu profitabilitas. Menurut Fahmi (2015) profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan guna melihat besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Fahmi (2015), profitabilitas dapat diproksikan menggunakan *return on asset*. Menurut Munawir (2016) Profitabilitas memberikan gambaran sejauh mana keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Munawir (2016) jika semakin tinggi *return on asset* pada perusahaan maka perusahaan dinilai semakin efektif dalam menghasilkan laba atau perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk mempertahankan dan meningkatkan laba sehingga dapat menurunkan risiko keuangan pada bagian profitabilitas dan membuat perusahaan memperoleh peringkat obligasi untuk perusahaan yang lebih tinggi dari lembaga pemeringkat.

Menurut Prastika (2017), likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan melunasi segala kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang masih tersedia atau lebih singkatnya yaitu rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Prastika (2017), likuiditas perusahaan dapat diproksikan menggunakan *current ratio*. Menurut Jusuf (2014) *current ratio* juga bisa disebut dengan aset yang likuid. Jusuf (2014), semakin perusahaan memiliki banyak aset yang likuid maka secara tidak langsung akan mempengaruhi pelunasan utang jangka panjang perusahaan yang disesuaikan dengan karakteristik obligasi

yaitu umur obligasi dalam hal ini adalah pelunasan obligasi yang diharapkan dapat mengurangi risiko gagal bayar, sehingga kemungkinan peringkat obligasi perusahaan tersebut akan semakin baik.

Budisantoso (2014) setiap obligasi yang beredar berdasarkan peringkatnya, obligasi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Budisantoso (2014) karakteristik obligasi dapat dilihat dengan umur obligasi. Budisantoso (2014) obligasi dengan peringkat yang baik tidak selamanya memiliki umur obligasi yang sama apalagi yang memiliki jaminan pada obligasi yang ditawarkan. Menurut Budisantoso (2014) jaminan yang terdapat di obligasi akan menarik investor untuk memiliki obligasi. Budisantoso (2014) hal tersebut dapat meyakinkan investor jika perusahaan gagal bayar obligasi. Budisantoso (2014) Penjaminan obligasi dengan aset yang bernilai tinggi, maka peringkat obligasi akan semakin baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan objek pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena fenomena yang ada pada saat ini menggambarkan bahwa sektor keuangan mendominasi peringkat 50 teratas yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari perusahaan dana investasi, bank, dan asuransi. Otoritas Jasa Keuangan (2011), Jasa keuangan ini diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam UU Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

PEFINDO (2022), dalam peringkat obligasi Bank BTPN pada Mei 2022 mendapatkan peringkat idAAA. Menurut Rabbi (2022), PT Bank BTPN Tbk mencatat penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 23% menjadi Rp 752 miliar pada kuartal I 2022, dari periode yang sama

tahun sebelumnya, Rp 971 miliar. Lain halnya dengan jasa keuangan multifinance, PEFINDO (2022), salah satu peringkat obligasi multifinance yaitu Mandala Multi pada april 2022 mendapatkan peringkat idA. Menurut Sari (2021), Industri multifinance masih terus dibayangi efek pandemi. Terbukti, kinerja multifinance masih terkontraksi sehingga rasio profitabilitas juga ikut tertekan. Merujuk Sari (2021), laporan Otoritas Jasa Keuangan memperlihatkan industri *multifinance* mencatatkan rasio profitabilitas (ROA) sebesar 1,66% pada Maret 2021. Nilai tersebut turun signifikan dari realisasi Maret tahun 2020 yakni 4,57%.

Penelitian Sari (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Sari (2020), likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Dalam penelitian Darmawan et al (2020), umur obligasi berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga peneliti ingin menguji kembali penelitian dengan topik peringkat obligasi, peneliti ingin menambah pemahaman, pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terkait peringkat obligasi. Berkaitan dengan fenomena peringkat obligasi yang sudah diuraikan diatas menjadi keterkaitan peneliti untuk meneliti perusahaan yang memiliki peringkat obligasi seperti investasi terbukti tidak tepat waktu dalam pembayarannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Karakteristik Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2021.”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah karakteristik obligasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan karakteristik obligasi berpengaruh secara simultan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik obligasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan karakteristik obligasi secara simultan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat penelitian

1. Dengan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi, menjadi pertimbangan para investor dalam setiap tindakan keputusan yang berhubungan dengan investasi obligasi dalam perusahaan keuangan yang memberikan nilai profitabilitas yang baik.
2. Dengan mengetahui pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi, diharapkan pengetahuan untuk masyarakat tentang peringkat obligasi bagi perusahaan yang paling likuid rasionya serta dapat mengetahui kondisi perusahaan pada sektor yang diinginkan.
3. Dengan mengetahui pengaruh karakteristik obligasi terhadap peringkat obligasi, dapat memberikan motivasi kepada perusahaan agar meningkatkan kinerja sehingga obligasi yang diterbitkan dari manajemen dapat bersaing di pasar modal.
4. Dengan mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan karakteristik obligasi terhadap peringkat obligasi, diharapkan dapat menjadi salah satu bahan dalam menganalisis setiap informasi yang berkaitan dengan peringkat obligasi yang telah dipublikasi oleh perusahaan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Signalling Theory*

Menurut Przepiorka & Berger (2017) *Signalling Theory* adalah sesuatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Przepiorka & Berger (2017) setiap orang, baik investor maupun manajer memiliki informasi yang sama tentang prospek suatu perusahaan. Menurut Przepiorka & Berger (2017) *Signalling Theory* yang diberikan perusahaan kepada calon investor adalah adanya penerbitan laporan keuangan oleh perusahaan guna untuk menyampaikan kondisi perusahaan kepada masyarakat luas karena melalui penyampaian informasi tersebut dapat meyakinkan masyarakat menanam modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Przepiorka & Berger (2017) *Signalling Theory* berkaitan dengan asimetri informasi diantara kedua belah pihak. Menurut Przepiorka & Berger (2017) pihak yang dimaksudkan disini adalah manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai perusahaan tersebut.

Menurut Jogiyanto (2022), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jogiyanto (2022), pada saat informasi disampaikan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*Good News*) atau sinyal yang buruk (*Bad News*). Jogiyanto (2022) jika pengumuman informasi tersebut dianggap sinyal baik maka investor akan tertarik

untuk melakukan perdagangan efek, kemudian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan efek.

Jogiyanto (2022) salah satu sinyal baik yang diberikan perusahaan untuk menarik calon investor adalah peringkat obligasi. Jogiyanto (2022) peringkat obligasi memberikan informasi keamanan obligasi yang diterbitkan perusahaan tersebut. Jogiyanto (2022) informasi berupa pembelian peringkat obligasi yang dipublikasikan diharapkan dapat menjadi *signal* atas kondisi keuangan perusahaan dan menggambarkan kemungkinan yang terjadi terkait utang yang dimiliki.

2.2 Peringkat Obligasi

2.2.1 Pengertian Peringkat Obligasi

Menurut PEFINDO (2022), peringkat obligasi merupakan sebuah kajian yang dilakukan secara menyeluruh atas kelayakan kredit sebuah perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan perusahaan. Menurut PEFINDO (2022), kajian tersebut merujuk kepada penilaian risiko utama perusahaan, yaitu risiko industri, risiko bisnis, dan risiko keuangan.

Menurut Kidwell et al (2015), peringkat obligasi adalah sebagai berikut: ukuran risiko default perusahaan menurut pendapat lembaga pemeringkat. Kidwell et al (2015), dalam membuat penentuan ini, lembaga pemeringkat obligasi mempertimbangkan sejumlah faktor saat menetapkan peringkat obligasi.

Menurut Rhamdania (2020), peringkat obligasi sebagai indikator ketepatanwaktuan pembayaran pokok dan bunga utang obligasi yang memcerminkan skala risiko dari obligasi yang diperdagangkan. Rhamdania (2020), peringkat ini sebagai salah satu upaya yang menggambarkan kemampuan perusahaan yang mengeluarkan obligasi dalam membayar hutangnya (pinjaman dari pembeli

obligasi). Rhamdania (2020) secara sederhana pemeringkatan juga membantu orang awam dalam memilih sebuah obligasi, pada umumnya orang biasanya lebih mempercayakan sesuatu yang memiliki peringkat paling tinggi karena dirasa lebih aman dan terpercaya.

Menurut PEFINDO (2022), metodologi yang digunakan PEFINDO dalam proses pemeringkat untuk sektor perusahaan keuangan mencakup tiga risiko utama penilaian yaitu :

1. PEFINDO (2022), Penilaian Risiko Industri (*Industry Risks*)

Penilaian risiko industri dilakukan berdasarkan analisis mendalam terhadap lima faktor risiko utama, yaitu :

a. Pertumbuhan industri & stabilitas (*Growth & Stability*)

PEFINDO (2022), hal ini terkait dengan kondisi permintaan dan penawaran, prospek, peluang pasar, tahapan industri (awal, pengembangan, matang, atau penurunan), dan jenis produk yang ditawarkan pada industri terkait (produk yang bersifat pelengkap vs produk yang bisa disubsituti, umum vs khusus, dan sebagainya).

b. Pendapatan & struktur biaya (*Revenue & Cost Structure*)

PEFINDO (2022), hal ini mencakup pemeriksaan komposisi aliran pendapatan, kemampuan untuk menaikkan harga (kemampuan untuk dengan mudah meneruskan kenaikan biaya kepada pelanggan atau para pengguna akhir, tenaga kerja dan bahan baku, struktur biaya dan komposisi, komposisi biaya tetap vs biaya variabel, pengendalian sumber pendanaan.

c. Hambatan masuk dan persaingan didalam industri (*barrier to entry and competition with in the industry*)

PEFINDO (2022), hal ini mencangkup penilaian terhadap karakteristik industri (padat modal, padat karya, terfragmentasi, menyebar, diatur ketat, 20 dan sebagainya) untuk menentukan tingkat kesulitan masuk bagi para pemain baru. Penilaian juga mencangkup analisis jumlah pemain dalam industri (domestik vs global), pesaing terdekat (domestik vs global), potensi perang harga (domestik vs global), dan lain-lain untuk mengetahui tingkat kompetisi yang ada sekarang dan dimasa mendatang.

d. Peraturan Industri (*Industry Regulation*)

PEFINDO (2022), hal ini mencangkup pembatasan jumlah pemain, lisensi, kebijakan pajak (ekspor, impor, kuota, tarif, bea, cukai, dll), kebijakan harga pemerintah (peraturan pemerintah Indonesia dalam mengatur harga di beberapa sektor seperti listrik, jalan tol, dan telepon) dan pemenuhan persyaratan terkait lingkungan sekitar (khususnya untuk sektor pertambangan) dan lain-lain.

e. Profil Keuangan (*Financial Profile*)

PEFINDO (2022), industri umumnya dikaji dengan analisis dengan beberapa tolak ukur keuangan yang diambil dari beberapa perusahaan besar dalam industri yang sebagian besar dapat mewakili industri masingmasing. Analisis kinerja keuangan industri meliputi analisis tingkat utang dan perlindungan arus kas.

Tabel 2.1
Definisi Peringkat Obligasi

Simbol	Keterangan
IdAAA	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah superior .
IdAA+	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah sangat kuat .
IdAA	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah sangat kuat .
IdAA-	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah sangat kuat .
IdA+	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah kuat .
IdA	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah kuat .
IdBBB+	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah memadai .
IdBBB	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah memadai .
IdBBB-	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah memadai .
IdBB+	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah sedikit lemah .
IdBB	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah sedikit lemah .
IdB-	Kemampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya terhadap debitur Indonesia lainnya adalah lemah .
IdCCC	Kemampuan debitur rentan dan bergantung pada kondisi usaha dan keuangan yang menguntungkan untuk memenuhi komitmen keuangannya.
IdD/SD	Debitur dengan peringkat IdSD gagal membayar satu atau lebih kewajiban finansialnya ketika jatuh tempo, tetapi kewajiban lainnya dibayar tepat waktu. Debitur dengan peringkat IdD gagal membayar satu atau lebih kewajiban finansialnya ketika jatuh tempo, baik atas kewajiban yang telah diperingkat atau tidak diperingkat
<p>Catatan :</p> <p>(+) digunakan untuk menunjukkan peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori tersebut.</p> <p>(-) digunakan untuk menunjukkan peringkat yang diberikan relatif lemah dan dibawah rata-rata kategori yang bersangkutan.</p> <p>Misalnya pada peringkat dari IdAAA hingga peringkat IdB terdapat tambahan berupa (+) dan (-) untuk menunjukkan kekuatan relative debitur dalam kategori peringkat tertentu.</p> <p><i>Rating Outlook</i> mengkaji potensi perubahan peringkat kredit dalam jangka panjang. Dalam menentukan <i>outlook</i>, pertimbangan diberikan atas setiap perubahan ekonomi dan/atau kondisi bisnis yang sifatnya mendasar, rating outlook belum tentu merupakan pertanda perubahan peringkat atau <i>CreditWatch</i> yang akan datang.</p> <p>Positif : peringkat kemungkinan berubah menjadi lebih tinggi.</p> <p>Negatif : peringkat kemungkinan berubah menjadi lebih rendah.</p> <p>Stabil : peringkat kemungkinan tidak berubah.</p> <p>Berkembang : Peringkat kemungkinan berubah lebih tinggi, lebih rendah atau tetap.</p> <p><i>CreditWatch</i> diberlakukan apabila terjadi peristiwa yang secara material memiliki dampak positif, negatif atau terus berkembang atas kinerja penerbit yang dapat mempengaruhi peringkat kredit jangka panjangnya. <i>Credit Watch</i> hanya berlaku untuk waktu kurang dari 3 bulan.</p>	

Sumber : PEFINDO (2022)

2.2.2 Manfaat Peringkat Obligasi

Menurut Wijayanti & Priyadi (2014) menyatakan bahwa manfaat umum dari proses pemeringkatan obligasi adalah sebagai berikut :

1. Wijayanti & Priyadi (2014), sistem informasi keterbukaan pasar bersifat transparan yang menyangkut berbagai produk obligasi diharapkan mampu menciptakan pasar obligasi yang sehat dan transparan juga.
2. Wijayanti & Priyadi (2014), efisiensi biaya, hasil peringkat obligasi yang bagus biasanya memberikan keuntungan bagi perusahaan yaitu menghindari kewajiban persyaratan keuangan yang biasanya memberatkan perusahaan, seperti penyediaan Sinking Fund dan Jaminan Aset.
3. Wijayanti & Priyadi (2014), menentukan besarnya coupon rate, semakin bagus peringkatnya maka akan cenderung semakin rendah nilai coupon rate dan sebaliknya.
4. Wijayanti & Priyadi (2014), memberikan informasi yang objektif dan independen menyangkut kemampuan pembayaran utang, tingkat risiko investasi yang mungkin timbul, serta jenis dan tingkatan utang.
5. Wijayanti & Priyadi (2014), mampu menggambarkan kondisi pasar obligasi dan kondisi ekonomi pada umumnya.

2.2.3 Indikator Peringkat Obligasi

Menurut Jogiyanto (2022), Peringkat yang diberikan oleh suatu perusahaan atau lembaga penilai obligasi mengenai kelayakan atau kemampuan dari penerbit obligasi.

Menurut Jogiyanto (2022), peringkat obligasi dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy sebagai berikut.

Peringkat Obligasi = Nilai 1 jika *high investment* (AAA, AA, A), Nilai 0 untuk *low investment* (BBB).

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Weygandt et al (2015), rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Priatna (2016), profitabilitas merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode akuntansi tertentu yang bisa diketahui dengan membandingkan antara laba dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Kasmir (2019), menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dan pendapatan investasi. Menurut Umar (2014), menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan.

Menurut Fahmi (2015), menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

2.3.3 Indikator Profitabilitas

Menurut Weygandt et al. (2015), profitabilitas dapat diukur dengan beberapa ukuran yang dijelaskan sebagai berikut :

1. *Profit Margin*

Weygandt et al (2015), rasio yang menunjukkan berapa persentase keuntungannya yang bisa diperoleh perusahaan dari total penjualan yang dilakukan. Weygandt et al (2015), *profit margin* dibagi menjadi dua yaitu *gross profit margin* dan *net profit margin*. Weygandt et al (2015), *gross profit margin* merupakan persentase yang membandingkan antara laba kotor dengan penjualan. Weygandt et al (2015), *net profit margin* adalah presentase perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan.

2. *Asset Turnover*

Weygandt et al (2015), *asset turnover* mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, dengan cara menghitung penjualan bersih dibagi dengan rata-rata aset.

3. *Return on Assets (ROA)*

Weygandt et al (2015), *return on asset (ROA)* mengukur efektivitas perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset-aset yang tersedia. Weygandt et al (2015), rasio ini dihitung dengan membandingkan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Weygandt et al (2015), rasio ini juga memberikan gambaran seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

4. *Return on Ordinary Shareholders Equity*

Weygandt et al (2015), *return on ordinary shareholders equity* mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan untuk

kepentingan pemegang saham biasa. Weygandt et al (2015), hal ini dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan ekuitas pemegang saham biasa.

5. *Earning Per Share*

Weygandt et al (2015), *earning per share* merupakan jumlah laba per setiap lembar saham yang beredar dari saham perusahaan.

6. *Price Earning Ratio*

Weygandt et al (2015), *price earning ratio* menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan atau emiten saham terhadap harga sahamnya.

7. *Payout Ratio*

Weygandt et al (2015), *payout ratio* mengukur presentase laba perusahaan yang dibagikan ke dalam kas deviden.

Penelitian ini menggunakan *return on asset* dalam pengukuran profitabilitas.

Weygandt et al (2015), *return on asset* dapat dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

ROA = *Return on Asset*

2.4 Likuiditas

2.4.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Weygandt et al (2015), likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dalam membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan atas kewajiban yang tidak terduga. Menurut Yossy (2014), likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar karena likuiditas menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar perusahaan untuk membayar kewajibannya dan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Menurut Subandi (2015), mengemukakan bahwa likuiditas ialah kemampuan untuk menyediakan dana dalam jumlah yang cukup untuk membiayai semua transaksi usaha koperasi. Menurut Subramanyam & John (2016), mengemukakan bahwa likuiditas adalah untuk mengevaluasi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut Kasmir (2019), likuiditas adalah sebagai rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar (utang jangka pendek). Menurut Murhadi (2019), mengemukakan bahwa likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Menurut Samryn (2014), mengemukakan bahwa rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total uang lancar.

2.4.2 Indikator Likuiditas

Menurut Kasmir (2019) rasio likuiditas terdiri dari :

1. Current Ratio

Kasmir (2019), *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

2. *Cash Ratio*

Kasmir (2019), *Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan kas yang disimpan di Bank.

3. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Kasmir (2019), *Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, menurut Kasmir (2019), *current ratio* dirumuskan dengan:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Keterangan

CR = *Current Ratio* (Rasio Lancar)

2.5 Karakteristik Obligasi

2.5.1 Pengertian Karakteristik Obligasi

Menurut Sitorus (2015) karakteristik umum yang terdapat pada sebuah obligasi memiliki kemiripan dengan karakteristik pinjaman utang pada umumnya, yaitu :

1. Nilai Penerbitan Obligasi (Jumlah Pinjaman Dana)

Sitorus (2015) dalam penerbitan obligasi pihak penerbit akan dengan jelas menyatakan berapa jumlah dana yang dibutuhkan melalui penjualan obligasi.

Istilah yang ada dikenal dengan “jumlah emisi obligasi”. Sitorus (2015)

penentuan besar kecilnya jumlah penerbitan obligasi berdasarkan kemampuan aliran kas perusahaan serta kinerja bisnisnya.

2. Jangka Waktu Obligasi

Sitorus (2015), setiap obligasi memiliki jangka waktu jatuh tempo (*maturity*). Masa jatuh tempo dari obligasi rata-rata adalah 5 tahun. Sitorus (2015) semakin pendek jangka waktu obligasi maka akan semakin diminati oleh investor karena dianggap risikonya semakin kecil. Sitorus (2015) penerbit obligasi berkewajiban untuk melunasi pembayaran pokok obligasi pada saat jatuh tempo.

3. Tingkat Suku Bunga

Sitorus (2015) cara menarik investor untuk membeli obligasi adalah dengan memberikan insentif berbentuk tingkat suku bunga yang menarik pertahunnya. Penentuan tingkat suku bunga biasanya ditentukan dengan membandingkan tingkat suku bunga perbankan pada umumnya. Sitorus (2015) istilah tingkat suku bunga obligasi biasanya dikenal dengan nama kupon obligasi. Jenis kupon bisa berbentuk *fixed rate* dan *variable rate* untuk alternatif pilihan bagi investor.

4. Jadwal Pembayaran Suku Bunga

Sitorus (2015) kegiatan pembayaran kupon (tingkat suku bunga obligasi) dilakukan secara periodik sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Sitorus (2015) ketepatan waktu pembayaran kupon merupakan aspek penting dalam menjaga reputasi penerbit obligasi.

5. Jaminan

Sitorus (2015) obligasi yang memberikan jaminan berbentuk aset perusahaan akan lebih mempunyai daya tarik bagi calon pembeli obligasi. Sitorus (2015) dalam penerbitan obligasi utang penyediaan tidak harus mutlak. Sitorus (2015) apabila memberikan jaminan berbentuk aset perusahaan ataupun tagihan piutang perusahaan dapat menjadi alternatif yang menarik investor.

2.5.2 Indikator Karakteristik Obligasi

Menurut Brigham & Houston (2015) karakteristik obligasi merupakan Beberapa karakter kredit non dagang yang diterbitkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana dan ditunjukkan kepada investor untuk meminjamkan dana kepada perusahaan melalui perjanjian tertulis (promes) dalam jangka waktu Panjang dan jatuh tempo pada tanggal tertentu.

Menurut Brigham & Houston (2015) karakteristik obligasi dapat diukur dengan :

$$\text{Umur Obligasi} = 1,0$$

Keterangan :

Nilai 1 jika obligasi memiliki umur antara 1-5 tahun.

Nilai 0 jika obligasi lebih dari 5 tahun.

2.6 Penelitian terdahulu

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya ialah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitain	Hasil Penelitian
Darmawan et al (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Umur Obligasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018	X ₁ : Profitabilitas X ₂ : Likuiditas X ₃ : <i>Leverage</i> X ₄ : Umur Obligasi X ₅ : Ukuran Perusahaan Y: Peringkat Obligasi	Profitabilitas, umur obligasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Likuiditas, dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.
Sari (2020)	Dampak Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	X ₁ : <i>Current Ratio</i> X ₂ : <i>Debt To Equity Ratio</i> X ₃ : <i>Total Assets Turn Over</i> X ₄ : <i>Net Profit Margin</i> Y : Peringkat Obligasi	Rasio Aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat Obligasi, sedangkan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
Indriyanti et al (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, dan Umur Obligasi terhadap Peringkat Obligasi	X ₁ : Pertumbuhan Perusahaan X ₂ : Umur Obligasi Y : Peringkat Obligasi	Umur obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat Obligasi.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Wijaya (2019)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Obligasi, Reputasi Auditor terhadap Peringkat Obligasi	X ₁ : Karakteristik Perusahaan X ₂ : Karakteristik Obligasi X ₃ : Reputasi Auditor Y: Peringkat Obligasi	Karakteristik Obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat obligasi
Wahyono & Sadikin (2018)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011	X ₁ : <i>Time Interest Earned Ratio</i> X ₂ : <i>Debt to Equity Ratio</i> X ₃ : <i>Current Ratio</i> X ₄ : <i>Return On Assets</i> X ₅ : <i>Return On Equity</i> Y : Peringkat Obligasi	DER berpengaruh signifikan negatif, <i>current ratio</i> berpengaruh positif signifikan, <i>return on equity</i> berpengaruh negatif, sedangkan ROA, ROE, dan TIER tidak berpengaruh signifikan.

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

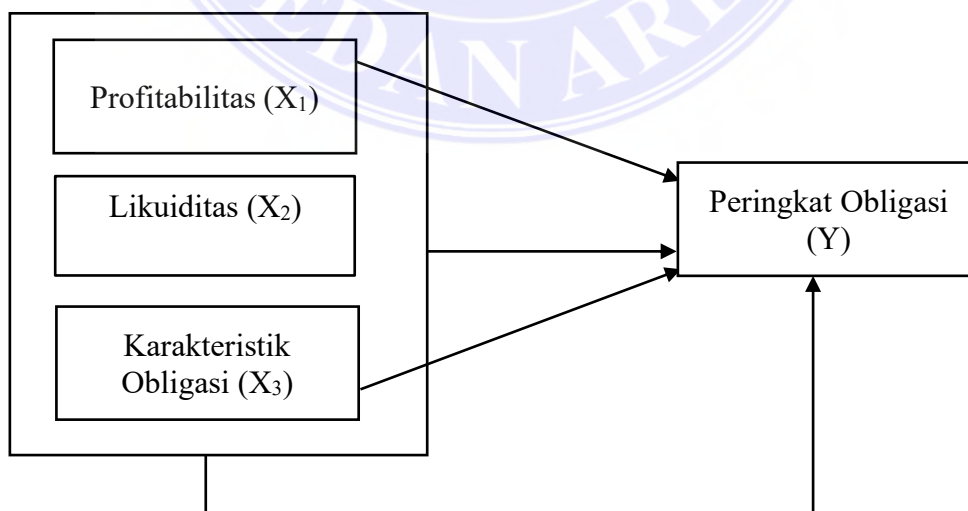
Berdasarkan tabel penelitian terdahulu di atas, maka penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, di antaranya ialah:

1. Darmawan et al melakukan penelitian pada tahun 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Darmawan et al melakukan penelitian dengan variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, umur obligasi, ukuran perusahaan dan peringkat obligasi, sedangkan penelitian ini dilakukan dengan variabel profitabilitas peringkat obligasi dan karakteristik obligasi.
2. Sari melakukan penelitian pada tahun 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Penelitian sari menggunakan variabel rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, obligasi, solvabilitas dan peringkat obligasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel karakteristik obligasi.

3. Wijaya melakukan penelitian pada tahun 2019, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Wijaya menggunakan variabel karakteristik perusahaan, karakteristik obligasi, reputasi auditor sebagai variabel X, namun tidak menggunakan variabel profitabilitas seperti yang dilakukan peneliti.
4. Wahyono et al melakukan penelitian pada tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Penelitian Wahyono et al menggunakan variabel *time interest earned ratio*, *debt to equity ratio*, *current ratio* (likuiditas), *return on assets* (profitabilitas), *return on equity* (profitabilitas). Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dan karakteristik obligasi sebagai variabel independent.

2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019), kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan karakteristik obligasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah dan penelitian empiris sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

2.8.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi

Harahap (2018) perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang rendah diprediksi akan memiliki kesulitan dalam membiayai proyek-proyek investasi sehingga menghambat pertumbuhan perusahaan. Harahap (2018) sebaliknya, perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam membiayai aktivitas bisnis perusahaan di masa mendatang dan memiliki kemampuan lebih dibanding perusahaan yang kurang *profitable* dalam menarik sumber pendanaan dari luar melalui penerbitan obligasi. Harahap (2018) dengan mempertimbangan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga selalu berhasil membukukan laba, kreditor memiliki sumber kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan perusahaan membayar utang.

Dalam penelitian Sari (2020), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan pemikiran ini, hubungan antara profitabilitas dan peringkat obligasi dapat dinyatakan dalam hipotesis berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi

2.8.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi

Satoto (2014), likuiditas mencerminkan jaminan kemampuan untuk memenuhi kewajiban obligasi yang harus segera dipenuhi bila terjadi klaim atau jatuh tempo. Perusahaan yang likuiditasnya terjamin memberikan sinyal keamanan dalam memenuhi obligasi yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik peringkat perusahaan tersebut. Dengan demikian tingginya nilai likuiditas perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi

2.8.3 Pengaruh Karakteristik Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi

Almilia & Devi (2017), batas waktu dari obligasi menunjukkan lamanya waktu sampai penerbit obligasi mengembalikan nilai nominal obligasi ke pemegang obligasi dan berakhirnya atau ditebusnya obligasi tersebut. secara umum semakin panjang jatuh tempo suatu obligasi maka akan semakin tinggi kupon atau bunganya. Hal ini menarik investor untuk investasi di obligasi yang memiliki umur yang panjang karena dianggap mampu meningkatkan peringkat obligasi.

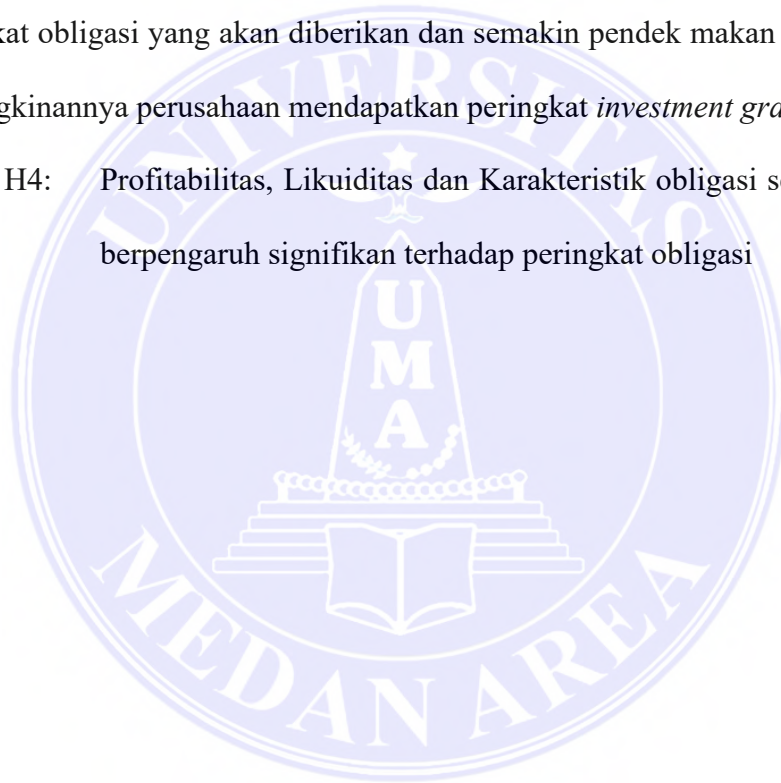
Dalam penelitian Wijaya (2019), umur obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan pemikiran ini, hubungan antara umur obligasi dan peringkat obligasi dapat dinyatakan dalam hipotesis berikut :

H3: Karakteristik obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi

2.8.4 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Karakteristik Obligasi secara Simultan Terhadap Peringkat Obligasi

Harahap (2018) mempertimbangan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga selalu berhasil membukukan laba, kreditor memiliki sumber kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan perusahaan membayar utang. Rusfika & Wahidahwati (2015), semakin panjang umur obligasi maka akan semakin besar resiko yang ada sehingga semakin rendah peringkat obligasi yang akan diberikan dan semakin pendek maka semakin besar kemungkinannya perusahaan mendapatkan peringkat *investment grade*.

H4: Profitabilitas, Likuiditas dan Karakteristik obligasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sujarweni (2015), penelitian asosiatif adalah penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan karakteristik obligasi terhadap peringkat obligasi sebagai variabel dependen. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website resmi www.idx.co.id

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2022 – Agustus 2022. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada table 3.1 berikut dibawah ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022 – 2023							
		Feb	Mar-Mei	Juni	Juli-Okt	Nov	Des	Jan-Mar	Apr
1	Acc Judul								
2	Penulisan Proposal								
3	Seminar proposal								

No	Jenis Kegiatan	Feb	Mar-Mei	Juni	Juli-Okt	Nov	Des	Jan-Mar	Apr
4	Revisi proposal								
5	Pembahasan Hasil								
6	Seminar Hasil								
7	Revisi Seminar Hasil								
8	Pengumpulan Berkas Sidang								
9	Sidang Meja Hijau								

Sumber : Data diolah Peneliti (2022)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang tersusun atas objek / subjek yang mempunyai jumlah dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 87 perusahaan sector keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Sub Sektor	No	Code	Nama Emiten	Tanggal Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Bank	1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	08/08/03
	2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	22/12/14
	3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	09/01/20
	4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12/01/16
	5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15/07/02
	6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08/10/07
	7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/00
	8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12/08/15
	9	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10/07/06
	10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08/07/13
	11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/96
	12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/03
	13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/09
	14	BBYB	Bank Yudha Bhakti (Tbk)	13/01/15

Sub Sektor	No	Code	Nama Emiten	Tanggal Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	
Bank	15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	25/06/97	
	16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06/12/89	
	17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13/07/01	
	18	BGTB	Bank Ganesha Tbk	12/05/16	
	19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16/01/14	
	20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	08/07/10	
	21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12/07/12	
	22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21/11/02	
	23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/13	
	24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/03	
	25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31/12/99	
	26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29/11/89	
	27	BNII	Bank Maybank indonesia Tbk	21/11/89	
	28	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/90	
	29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	13/12/10	
	30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01/05/02	
	31	BTPN	Bank BTPN Tbk	12/03/08	
	32	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	08/05/18	
	33	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30/06/99	
	34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	11/07/14	
	35	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	29/08/90	
	36	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	29/08/97	
	37	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk	03/07/07	
	38	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/00	
	39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/94	
	40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20/05/13	
	41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/82	
	42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	15/01/14	
	43	SDRA	Bank Woori Saudara indonesia 1906 Tbk	15/12/06	
	Lemba ga Pembia yaan	44	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	31/03/04
		45	BBLD	Buana Finance Tbk	07/05/90
		46	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	12/06/93
		47	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk	01/06/09
		48	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	02/10/90
		49	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk	06/07/01
		50	FINN	First Finance Indonesia Tbk	08/06/17
		51	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk	09/07/19
		52	H DFA	Radana Bhaskara Finance Tbk	10/05/11
		53	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	22/12/14
		54	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10/12/13
		55	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	27/12/89
		56	MFIN	Mandala Multifinance Tbk	06/09/05
		57	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07/07/14
58		POLA	Pool Advista Finance Tbk	16/11/18	
59		TIFA	Tifa Finance Tbk	08/07/11	
60		TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	28/11/02	
61		VRNA	Verena Multi Finance Tbk	25/06/08	
62		WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha	13/12/04	

Sub Sektor	No	Code	Nama Emiten	Tanggal Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	
Perusahaan Efek	63	AKSI	Majapahit Inti Corpora Tbk	13/07/01	
	64	AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	14/01/20	
	65	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk	18/12/02	
	66	ARTA	Arthavest Tbk	05/11/02	
	67	KREN	Kresna graha Investama Tbk	28/06/02	
	68	OCAP	Onix Capital Tbk	10/11/03	
	69	PADI	Minna Padi Investama Tbk	09/01/12	
	70	PANS	Panin Sekuritas Tbk	31/12/00	
	71	PEGE	Panca Global Kapital Tbk	24/06/05	
	72	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	13/07/05	
	73	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	31/01/00	
	74	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	10/12/04	
	Asuransi	75	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	06/07/89
		76	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	14/09/90
77		AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	23/12/05	
78		ASBI	Asuransi Bintang Tbk	29/11/89	
79		ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	15/12/89	
80		ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk	23/12/03	
81		ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk d h Asuransi Mitra Maparya Tbk	16/01/14	
82		ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	19/03/90	
83		JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	18/12/17	
84		LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	09/07/19	
85		LPGI	Lippo General Insurance Tbk	06/09/05	
86		MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	04/09/89	
87		MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	11/10/17	
88		PNIN	Paninvest Tbk	20/09/83	
89		TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	28/05/18	
90		VINS	Victoria Insurance Tbk	28/09/15	

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

3.2.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2015), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Jika populasi yang akan digunakan besar, peneliti tidak akan mungkin mempelajari seluruh data yang ada pada populasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel data karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian. Kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Merupakan perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan melakukan publikasi laporan keuangan dengan data lengkap dan berakhir pada 31 Desember untuk tahun 2018-2021.

Dari tabel 3.2, dapat diketahui bahwa terdapat 10 perusahaan yang baru memulai *Innitial Public Offering* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dan yang merupakan sub sector bank dengan data yang memenuhi syarat terdapat 27 perusahaan. sehingga dari 87 perusahaan, terdapat 27 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian (2017-2021), sehingga terdapat 135 observasi penelitian.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Code	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
11	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
14	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
17	BNII	Bank Maybank indonesia Tbk
18	BNLI	Bank Permata Tbk
19	BTPN	Bank BTPN Tbk
20	BVIC	Bank Victoria International Tbk
21	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
22	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk
23	MEGA	Bank Mega Tbk
24	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
25	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
26	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
27	SDRA	Bank Woori Saudara indonesia 1906 Tbk

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Peringkat Obligasi (Y)	Peringkat yang diberikan oleh suatu perusahaan atau lembaga penilai obligasi mengenai kelayakan atau kemampuan dari penerbit obligasi. Sumber: Jogiyanto (2022)	Peringkat Obligasi = Nilai 1 jika <i>high investment</i> (AAA, AA, A), Nilai 0 untuk <i>low investment</i> (BBB). Sumber: Jogiyanto (2022)	Nominal
2	Profitabilitas (X ₁)	Pemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu Sumber: Weygandt et al (2015)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ Sumber: Weygandt et al (2015)	Rasio
3	Likuiditas (X ₂)	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yang juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu perusahaan. Sumber : Kasmir (2013)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$ Sumber: Kasmir (2013)	Rasio
4	Karakteristik Obligasi (X ₃)	Beberapa karakter kredit non dagang yang diterbitkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana dan ditunjukkan kepada investor untuk meminjamkan dana kepada perusahaan melalui perjanjian tertulis (promes) dalam jangka waktu Panjang dan jatuh tempo pada tanggal tertentu. Sumber: Brigham dan Houston (2015)	<i>Umur Obligasi</i> = Nilai 1 jika obligasi memiliki umur antara 1-5 tahun. Nilai 0 jika obligasi lebih dari 5 tahun. Sumber: Brigham dan Houston (2015)	Nominal

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini memakai jenis data kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data dalam penelitian ini yaitu data-data yang menyangkut catatan transaksi-transaksi pada laporan keuangan perusahaan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sujarweni (2015), Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain-lain.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Menurut Sujarweni (2015), dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data berupa proses pembuktian secara langsung ke tempat penelitian dengan media gambar ataupun tulisan yaitu laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan sektor keuangan yang kemudian akan diolah kembali.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan software Eviews.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018), outlier adalah kasus ketika terdapat data yang memiliki karakteristik unik yang sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Terdapat empat faktor yang dapat menyebabkan munculnya data outlier:

- a. Kesalahan ketika meng-entri data.
- b. Gagal menspesifikasi adanya missing value dalam program komputer.
- c. Outlier bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel
- d. Outlier berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi normal.

Dua alasan dibuangnya data outlier adalah agar data penelitian terbebas dari dua uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018), menyatakan bahwa untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal, data outlier perlu dibuang. Data outlier juga dapat menyebabkan terjadinya gejala heteroskedastisitas, maka data outlier perlu dibuang untuk mengatasi hal ini.

Menurut Ghozali (2018), uji outlier dapat dilakukan dengan mengkonversi data penelitian kedalam studentized residual. Pada aplikasi eviews, nilai dianggap ekstrim pada data penelitian ketika nilai studentized residual-nya lebih besar dari 2 atau lebih kecil dari -2. Data yang terdeteksi sebagai outlier kemudian dihapus dari data penelitian. Uji outlier dila

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang

digunakan oleh peneliti adalah metode *Jarque-Bera*. Menurut Ansofino (2016) uji normalitas dengan metode *Jarque-Bera* dalam *Software Eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi Square table*. Uji JB didapat dari histogram normality yang akan kita bahas dengan hipotesis dibawah ini:

1. Jika nilai *probability* > 0.05 (lebih besar dari 5%), maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai *probability* < 0.05 (lebih kecil dari 5%), maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kriteria ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan cara menggunakan uji *Durbin Watson* (DW).

3.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Ekananda (2016) data panel (*pooled data*) atau yang disebut juga data longitudinal merupakan gabungan antara data silang waktu (*cross section*) dan

data runtut waktu (*time series*). Menurut Ekananda (2016) data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah data yang diperoleh dengan menggabungkan antara silang waktu (*cross section*) dan runtut waktu (*time series*). Berikut persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Peringkat Obligasi)

α = Konstanta

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Likuiditas

X₃ = Karakteristik Obligasi

B₁, B₂ = Koefisien Regresi

Ekananda (2016) keunggulan penggunaan analisis data panel, sebagai berikut:

3. Dengan menggunakan analisis data panel akan menghasilkan keanekaragaman secara tegas dalam perhitungan dengan melibatkan variabel-variabel individual secara spesifik.
4. Analisis data panel memberikan informasi yang lebih banyak, variabilitas yang lebih baik, mengurangi hubungan antara variabel bebas, memberikan lebih banyak derajat kebebasan, dan lebih efisien.
5. Data panel lebih baik digunakan untuk melakukan studi mengenai dinamika perubahan.
5. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur efek yang tidak dapat dilakukan oleh data time-series dan cross- section.

6. Data panel memungkinkan peneliti untuk mempelajari model perilaku yang lebih kompleks dibandingkan data time-series dan cross- section.
7. Data panel dapat meminimalkan bias dengan membuat data yang tersedia untuk beberapa ribu unit

Analisis data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *workfile unstructured data*, karena penelitian ini menggunakan data variabel dummy.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu, uji parsial (uji- t) dan uji determinasi (R^2) sebagai berikut:

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018), Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar dan harga saham terhadap indeks harga saham gabungan secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table. Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya nilai tukar atau harga saham tidak mempengaruhi indeks harga saham gabungan secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya nilai tukar atau harga saham mempengaruhi indeks harga saham gabungan secara signifikan.

3.6.4.2 Uji Simultan

Menurut Ghozali (2018), Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai dengan dengan syarat apabila ditolak, berarti diterima, yang artinya variabel

independent secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel variabel dependent secara signifikan. Dan apabila diterima, berarti ditolak, yang artinya variabel independent secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel variabel dependent secara signifikan.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model nilai tukar dan harga saham dalam menerangkan indeks harga saham gabungan. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel amat terbatas karena R^2 memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap variabel dependen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambah satu variabel maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, maka dalam penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2 . Jika nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Karakteristik obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Profitabilitas, likuiditas dan karakteristik obligasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Dikarenakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi, memperlihatkan bahwa perusahaan sektor keuangan sudah efektif dan efisien dalam mengelola asetnya guna memperoleh keuntungan sehingga mencapai tingkat profitabilitas yang baik yang

mempengaruhi peringkat obligasinya. Namun, manajemen perusahaan disarankan agar kedepannya lebih fokus lagi dalam memperhatikan profit yang dihasilkan perusahaannya terkhusus pada saar profit di bawah rata-rata guna menghadapi kondisi perekonomian terutama dalam mempengaruhi peringkat obligasi. Hal ini guna menghindari peringkat obligasi yang dimiliki rendah. Sehingga diperlukan bagi manajemen meningkatkan kinerja pengelolaan keuangannya guna dapat meningkatkan profitabilitasnya dan menaikan peringkat obligasinya.

2. Dengan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi, hendaknya manajemen perusahaan terus memperhatikan dan menjaga stabilitas dari nilai likuiditas perusahaan agar memperoleh peringkat obligasi dengan kategori *investment-grade* dan pihak investor dalam melakukan investasi pada obligasi dapat mempertimbangkan variabel likuiditas dengan melihat peringkat obligasinya pada PEFINDO.
3. Pada karakteristik obligasi yang berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, dalam hal ini manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan obligasi yang dibuat dalam jangka panjang, karena akan memberikan risiko besar bagi perusahaan sehingga akan tetap menjaga peringkat obligasi.
4. Berdasarkan profitabilitas, likuiditas dan karakteristik obligasi yang berpengaruh terhadap peringkat obligasi, maka manajemen perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini pada tahapan dalam menganalisis resiko gagal bayar obligasi perusahaan terutama untuk tingkat profitabilitas dan karakteristik obligasi, dimana perusahaan yang dapat memajemen

laba dengan baik maka memiliki resiko gagal bayar yang kecil. Khususnya perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan efektivitas dan efisiensi dalam menghasilkan laba karena dapat berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan berpengaruh terhadap keputusan investor dalam memilih obligasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, S. L., & Devi, V. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART*, 1–23.
- Ansofino, et al. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.
- Arifman, Y. E. (2013). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Padang: Univerrrsitas Negeri Padang.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Budisantoso, T. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. *Surat Utang (Obligasi)*. www.idx.co.id.
- Darmawan, A., et al. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Manajemen*, 14(1)
- Ekananda, M. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Wacana Media
- Estiyanti, N. M., & Yasa, G. W. (2012). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Peringkat Obligasi Di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Febriani, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peringkat Obligasi Pada Lembaga Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Husein, U. (2014). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Indriyanti, D., Novianti, N., Apriliana, R., & Adelia, R. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi . *Prosiding Webinar “Insentif Pajak Untuk WP Terdampak Covid-19,”* 1(1).

- Jogiyanto, J. (2022). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Jusuf, J. (2014), *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia
- Kasmir, K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kidwell, K. M., et al (2015). Utility Of Estrogen Receptor, Progesterone Receptor, And HER-2/Neu Analysis Of Multiple Foci In Multifocal Ipsilateral Invasive Breast Carcinoma. *American Journal Of Clinical Pathology*, 144(6), 952-959.
- Lahadalia, B. (2020). *Investasi di Tanah Air Tetap Menarik, Penanam Modal Asing Tak Lagi Mendominasi*. <https://dpmpstp.bantenprov.go.id/Berita/topic/1028>
- Munawir, S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta
- Murhadi, W. R. (2019), *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- PEFINDO. (2022). *Peringkat Obligasi* . www.pefindo.com
- Nurjani, N. (2022). *Bunga BI Masih Rendah, Prospek Obligasi Korporasi Masih Menarik*. <https://investasi.kontan.co.id/news/bunga-bi-masih-rendah-prospek-obligasi-korporasi-masih-menarik>.
- OJK. (2011). *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2011-tentang-otoritas-jasa-keuangan.aspx>
- Prastika, N. P. Y. & Candradewi, M. R. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di BEI, *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4444- 4473.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas Akurat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 7(2), 44–53.
- Przepiorka, W. & Berger, J. (2017). Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation, January 2017*, 373–392. <https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>
- Rabbi, C. P. A. (2022). *Biaya Kredit Naik, Laba BTPN Turun 23% Jadi Rp 752 M pada Kuartal I*. <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/6278af6a1e321/biaya-kredit-naik-laba-btpn-turun-23-jadi-rp-752-m-pada-kuartal-i>
- Rhamdania, H. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Karakteristik Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.

- Rusfika, R. & Wahidahwati, W. (2015). Kemampuan Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi dalam Memprediksi Bond Rating. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 4(4).
- Samryn, L. M. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers
- Sari, N. H. (2020). Dampak Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Jasa Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(4).
- Sari, F. (2021). Bisnis Tertekan, Profitabilitas Multifinance Menurun. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bisnis-tertekan-profitabilitas-multifinance-menurun>
- Satoto, S. H. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bond Rating. *Jurnal Karisma*, 5(1), 104–115.
- Sihombing, H. J. & Rachmawati, E. N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi I*, 24(1), 95-117.
- Sitorus, T. (2015). *Pasar Obligasi Indonesia*, PT. Rajagrafindo Persada.
- Subandi. S. (2015). Determinan Efisiensi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Profitabilitas Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17 (1), 123-135.
- Subramanyam, K. R. & John J. W. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, S. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio Dan Investasi”*. PT Kanisius.
- Tensia, K. O., Yaya, R., & Supriyono, E. (2015). Variabel – Variabel Yang Dapat Memengaruhi Peringkat Obligasi (Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan Dan Non Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 6(2)
- Umar, H. (2014). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyono, et al. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. *Jurnal Spread*, 8(1)
- Weygandt, J. J., et al (2015). *Financial Accounting*. John Wiley and Sons, Inc.

- Wijaya, R. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Obligasi, Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(2)
- Wijayanti, I., & Priyadi, M. P. (2014). Faktor-Faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(3).
- Yossy, F. (2014). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Umur Obligasi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *E-Journal UNP* 2(1).





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Hasil perhitungan variabel III

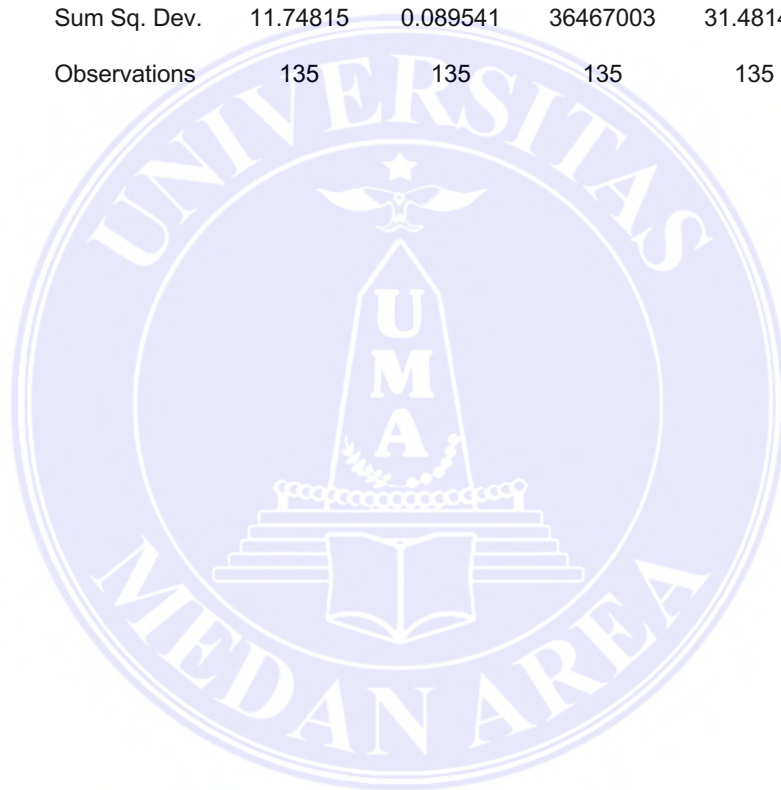
No	Kode	Likuiditas (X2)					Aset Lancar					Liabilitas Lancar				
		'17	'18	'19	'20	'21	'17	'18	'19	'20	'21	'17	'18	'19	'20	'21
1	AGRO	186.32	144.58	137.66	69.71	77.12	2,266,636	2,297,689	1,638,411	1,102,349	765,541	12,165	15,892	11,902	15,813	9,296
2	BACA	131.24	578.32	278.55	73.79	17.3	4,682,885	6,068,271	3,840,968	6,382,269	2,305,357	35,681	10,493	13,789	86,491	133,265
3	BBCA	160.2	90.46	70.19	48.95	103.4	88,290,295	105,420,501	114,796,041	111,227,812	188,154,635	551,130	1,165,336	1,635,469	2,272,189	1,819,660
4	BBKP	23	40.47	21.8	6.52	56.9	15,339,048	12,005,453	10,652,074	6,656,719	16,460,059	666,912	296,666	488,661	1,021,561	289,291
5	BBMD	78.48	82.2	76.56	43.25	87.24	1,072,456	1,286,528	1,067,361	674,396	959,847	13,665	15,651	13,941	15,593	11,003
6	BBNI	19.35	24.54	21.85	22.2	38.26	94,206,269	102,093,273	115,206,000	122,277,000	174,226,000	4,867,547	4,160,000	5,273,000	5,508,000	4,554,000
7	BBRI	21.91	23.43	30.3	10.59	8.31	144,242,790	198,276,473	228,728,126	163,861,716	155,739,230	6,584,201	8,462,958	7,549,312	15,473,574	18,735,387
8	BBTN	13.8	19.42	14.37	7.47	11.28	38,835,943	44,713,288	28,728,190	35,584,660	41,229,907	2,813,874	2,301,930	1,999,183	4,765,276	3,654,236
9	BCIC	27.94	28.44	10.2	20.62	54.01	1,846,371	1,813,464	1,592,585	2,044,580	3,374,745	66,088	63,775	156,145	99,166	62,478
10	BDMN	23.9	14.66	17.22	35.03	46.56	15,798,091	10,670,474	10,969,683	16,744,749	18,715,687	661,000	728,000	637,000	478,000	402,000
11	BEKS	38.94	33.27	4.99	2.01	15.78	1,217,606	2,061,931	759,205	445,237	1,834,147	31,268	61,982	152,251	221,036	116,264
12	BJBR	13.88	15.62	9.98	10.07	16.49	26,733,098	23,249,238	18,126,045	18,433,148	29,765,453	1,925,397	1,488,621	1,816,918	1,830,150	1,804,558
13	BJTM	34.83	37.96	57.82	42.11	52.34	14,303,824	19,531,682	20,674,438	20,414,566	31,084,890	410,627	514,585	357,565	484,834	593,875
14	BKSW	18.72	78.84	97.38	153.86	170.15	4,522,278	3,030,263	2,879,403	2,373,222	2,764,432	241,572	38,436	29,570	15,425	16,247
15	BMRI	56.86	32.41	42.91	43.69	36.46	161,387,431	124,548,143	136,009,835	187,281,575	196,173,111	2,838,567	3,843,194	3,169,451	4,286,333	5,380,474
16	BNGA	16.6	12.07	17.6	7.71	14.55	32,307,159	27,049,800	31,355,685	28,030,813	47,008,027	1,946,166	2,240,191	1,781,962	3,636,684	3,230,391
17	BNII	13.6	20.58	19.21	21.01	29.95	16,000,361	17,685,962	18,248,323	24,635,613	24,262,600	1,176,239	859,282	949,936	1,172,326	809,999
18	BNLI	46.73	72.42	86.28	86.89	128.44	17,953,084	25,003,415	28,032,356	28,232,356	49,056,776	384,169	345,257	324,908	324,908	381,953
19	BTPN	84.86	1063.47	408.52	436.85	899.38	1,731,613	3,402,037	3,931,612	25,950,574	29,909,015	20,406	3,199	9,624	59,404	33,255
20	BVIC	896.86	933.87	1099.36	1223.15	5631.52	4,030,504	4,102,498	2,283,375	2,551,490	1,886,560	4,494	4,393	2,077	2,086	335
21	MAYA	32.39	31.56	23.12	32.77	48.07	11,671,268	11,967,809	8,520,308	10,464,204	16,061,117	360,322	379,174	368,475	319,304	334,117
22	MCOR	23.23	110.47	56.26	48.52	107.03	8,697,762	15,448,928	18,058,926	15,668,583	22,333,140	374,417	139,847	320,963	322,938	208,663
23	MEGA	19.83	17.53	48.54	25.28	103.74	13,228,926	8,031,096	13,718,098	7,688,925	17,590,137	666,973	458,216	282,613	304,097	169,559
24	NISP	23.41	29.96	27.1	7.63	8.25	15,431,062	16,184,196	23,043,140	11,860,978	12,575,400	659,281	540,124	850,434	1,555,501	1,523,750
25	PNBN	36.66	55.03	87.95	72.74	80.36	18,291,000	15,869,690	15,359,732	14,740,199	13,765,643	499,000	288,368	174,641	202,644	171,308
26	PNBS	36.62	55.03	87.95	72.74	80.36	18,291,205	15,869,690	15,359,732	14,740,199	13,765,643	499,439	288,368	174,641	202,644	171,308
27	SDRA	57.19	153.88	199.64	55.2	72.91	3,367,809	2,999,419	5,326,990	2,739,330	3,918,428	58,892	19,492	26,683	49,629	53,743

Hasil perhitungan variabel IV

No	Kode	Karakteristik Obligasi (X3)					Umur Obligasi				
		'17	'18	'19	'20	'21	'17	'18	'19	'20	'21
1	AGRO	1	1	1	1	1	3 TAHUN, 5 TAHUN	3 TAHUN, 5 TAHUN	3 TAHUN, 5 TAHUN	3 TAHUN, 5 TAHUN	3 TAHUN, 5 TAHUN
2	BACA	0	0	0	0	0	8	8	8	8	8
3	BBCA	0	0	0	0	0	7,12	7,12	7,12	7,12	7,12
4	BBKP	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7
5	BBMD	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3
6	BBNI	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5,5 tahun
7	BBRI	1	1	1	0	0	5	5	5	7	7
8	BBTN	1	1	0	0	0	3	3	10	10	10
9	BCIC	1	1	1	1	1	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
10	BDMN	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3
11	BEKS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	BJBR	0	0	0	0	0	7	7	7	7	7
13	BJTM	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
14	BKSW	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1
15	BMRI	0	0	0	0	0	7	7	7	7	7
16	BNGA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5
17	BNII	0	0	0	0	0	7	7	7	7	7
18	BNLI	0	0	0	0	0	7	7	7	7	7
19	BTPN	1	1	1	1	1	3,4,5	3,4,5	3,4,5	3,4,5	3,4,5
20	BVIC	1	1	1	1	1	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
21	MAYA	0	0	0	0	0	7	7	7	7	7
22	MCOR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	MEGA	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5
24	NISP	1	1	1	1	1	1,2,3	1,2,3	1,2,3	1,2,3	1,2,3
25	PNBN	1	1	1	1	1	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
26	PNBS	0	0	0	0	0	7	7	7	7	7
27	SDRA	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10

Lampiran 3: Output Eviews

	Peringkat Obligasi (Y)	Profitabilitas (X1)	Likuiditas (X2)	Karakteristik Obligasi (X3)
Mean	0.903704	0.004917	145.6864	0.629630
Median	1.000000	0.010200	40.47000	1.000000
Maximum	1.000000	0.032500	5631.520	1.000000
Minimum	0.000000	-0.180600	2.010000	0.000000
Std. Dev.	0.296096	0.025850	521.6721	0.484702
Skewness	-2.737001	-4.089580	8.932238	-0.536875
Kurtosis	8.491173	25.31133	92.34373	1.288235
Jarque-Bera Probability	338.1619 0.000000	3176.405 0.000000	46695.60 0.000000	22.96732 0.000010
Sum	122.0000	0.663800	19667.67	85.00000
Sum Sq. Dev.	11.74815	0.089541	36467003	31.48148
Observations	135	135	135	135



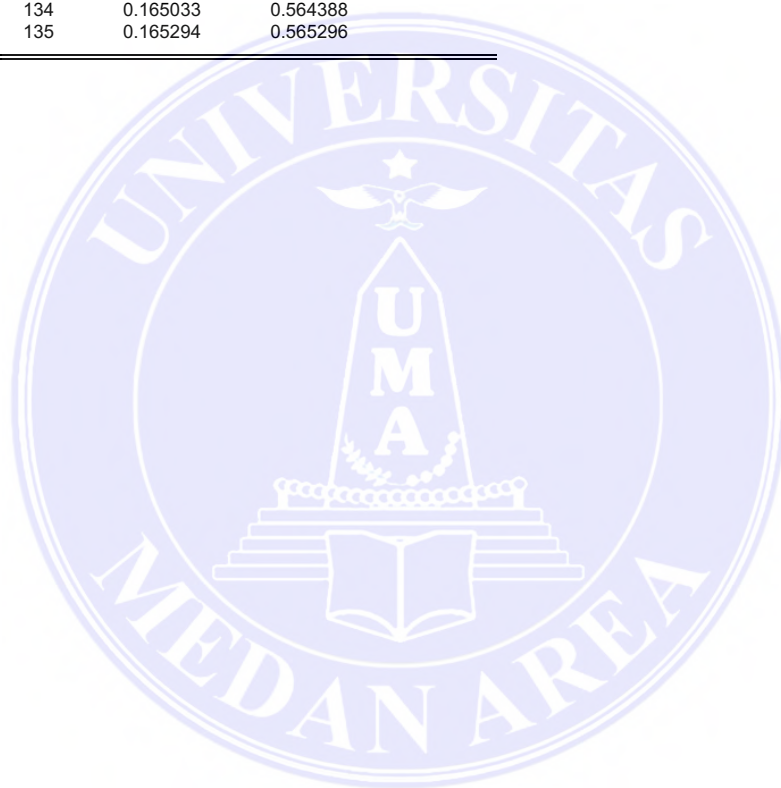
Nilai Outlier

Influence Statistics

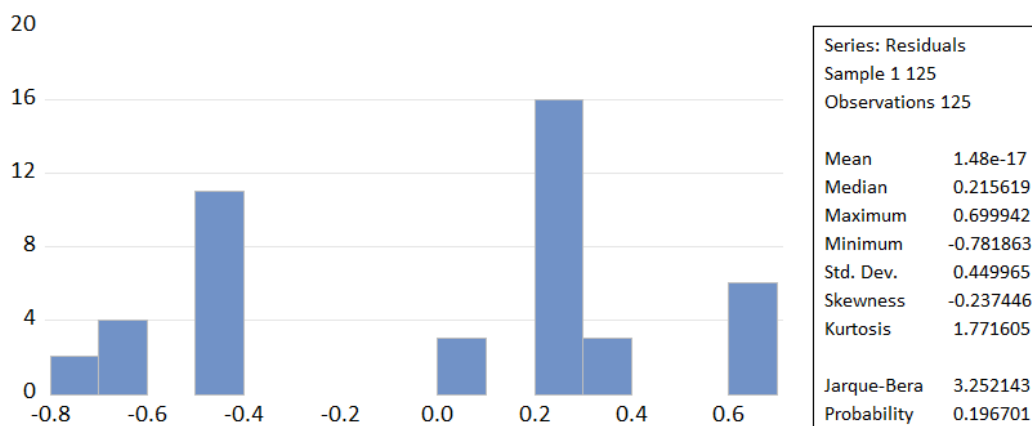
Included observations: 135

Obs.	Resid.	RStudent
1	0.062619	0.213005
2	0.062681	0.213223
5	-0.078863	-0.342425
6	-0.841378	-2.969150
7	-0.839993	-2.975407
8	-0.844429	-2.983114
9	-0.843215	-2.976172
10	-0.844379	-2.980949
11	0.177945	0.610581
12	0.177948	0.610544
13	0.177756	0.609842
14	0.173307	0.593693
15	0.173720	0.595174
21	-0.927304	-3.289053
22	-0.927595	-3.289830
23	-0.929697	-3.296032
24	-0.926930	-3.288510
25	-0.919745	-3.269686
26	0.070332	0.239653
27	0.069820	0.237874
28	0.069516	0.236823
30	0.064399	0.219176
31	0.075116	0.256311
32	0.074522	0.254231
33	0.074013	0.252446
34	0.163073	0.557604
35	0.168070	0.575072
36	0.064497	0.219538
37	0.062717	0.213432
38	0.154943	0.529823
39	0.157691	0.539135
40	0.159192	0.544251
46	0.071910	0.245123
47	0.072264	0.246366
48	0.070776	0.241194
56	0.162259	0.554785
57	0.164054	0.561004
58	0.163893	0.560449
59	0.163371	0.558636
60	0.163907	0.560491
61	0.072679	0.247788
62	0.070894	0.241579
63	0.069293	0.236012
64	0.069185	0.235656
65	0.067191	0.228761
71	0.168769	0.577505
72	0.170510	0.583693
73	0.169561	0.580316
74	0.163366	0.558597
75	0.167681	0.573676
76	0.064204	0.218531
77	0.065614	0.223374
78	0.066521	0.226490
80	0.065992	0.224673
81	0.162407	0.555299
82	0.164438	0.562334
83	0.162718	0.556367
84	0.159810	0.546357
85	0.161844	0.553343
86	0.158221	0.540916
87	0.158947	0.543389
88	0.161515	0.552195
89	0.157260	0.537647
90	0.158617	0.542289
91	0.067185	0.228711
92	0.073715	0.253960
93	0.068983	0.235016
94	0.064936	0.221120
95	0.069787	0.239308
100	0.064025	0.531926
101	0.161178	0.551044
102	0.158190	0.540815
103	0.084135	0.228781
104	0.084508	0.223500
105	0.084521	0.224255

111	0.067646	0.230362
112	0.070104	0.238866
113	0.070841	0.241385
114	0.075869	0.258947
115	0.078572	0.268368
116	0.066384	0.226011
117	0.067219	0.228880
118	0.068034	0.231695
119	0.063439	0.215917
120	0.064635	0.220017
121	0.062903	0.214050
122	0.067421	0.229550
123	0.068386	0.232851
124	0.066637	0.226834
125	0.062621	0.213050
126	0.070104	0.262207
127	0.156298	0.534381
128	0.155471	0.531588
129	0.154543	0.528456
130	0.112228	0.392791
131	0.166605	0.569884
132	0.168301	0.575896
133	0.164888	0.564006
134	0.165033	0.564388
135	0.165294	0.565296



Uji Asumsi Klasik



Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.391661	Prob. F(3,41)	0.0824
Obs*R-squared	6.702115	Prob. Chi-Square(3)	0.0820
Scaled explained SS	2.146445	Prob. Chi-Square(3)	0.5426


Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.011381	2.357118	NA
X1	16.99918	1.474327	1.053656
X2	3.22E-07	1.642930	1.008308
X3	0.022923	1.582449	1.054966

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Included observations: 135
Indicator Saturation: IIS, 135 indicators searched over 5 blocks
10 IIS variables detected

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.931765	0.023058	40.40952	0.0000
X1	0.079773	0.035449	2.693093	0.0225
X2	0.086506	0.055505	3.647832	0.0484
X3	0.067481	0.028708	2.350592	0.0204
@ISPERIOD("6")	-0.932993	0.153730	-6.069032	0.0000
@ISPERIOD("7")	-0.933846	0.154296	-6.052285	0.0000
@ISPERIOD("8")	-0.932378	0.153860	-6.059915	0.0000
@ISPERIOD("9")	-0.932459	0.153733	-6.065464	0.0000
@ISPERIOD("10")	-0.932099	0.153748	-6.062514	0.0000
@ISPERIOD("21")	-1.003649	0.153361	-6.544370	0.0000
@ISPERIOD("22")	-1.003579	0.153345	-6.544578	0.0000
@ISPERIOD("23")	-1.003036	0.153259	-6.544719	0.0000
@ISPERIOD("24")	-1.003706	0.153402	-6.542995	0.0000
@ISPERIOD("25")	-1.005591	0.153798	-6.538403	0.0000
R-squared	0.761940	Mean dependent var		0.903704
Adjusted R-squared	0.736363	S.D. dependent var		0.296096
S.E. of regression	0.152032	Akaike info criterion		-0.831527
Sum squared resid	2.796764	Schwarz criterion		-0.530239
Log likelihood	70.12808	Hannan-Quinn criter.		-0.709092
F-statistic	29.79040	Durbin-Watson stat		0.692774
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4 : Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1645 /FEB.1/06.5/VI/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Margareth Serevina Simbolon
N P M : 188330287
Program Studi : Akuntansi

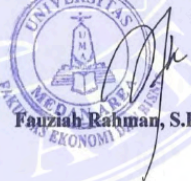
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Profitabilitas Dan Karakteristik Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 29 Juni 2022
Ketua Program Studi Akuntansi



Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak